

**KEBERADAAN BANGBANG WETAN SEBAGAI RUANG PUBLIK
(PUBLIC SPHERE)**

SKRIPSI



Oleh :

RESPATI RAFSANJANI

19043010113

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

KEBERADAAN BANGBANG WETAN SEBAGAI RUANG PUBLIK

(PUBLIC SPHERE)

Disusun oleh:

Respati Rafsanjani

NPM. 19043010113

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING



Roziana Febrianita, S.Sos., M.A

NPT. 17219820211048

Mengetahui
DEKAN



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

KEBERADAAN BANGBANG WETAN SEBAGAI RUANG PUBLIK

(PUBLIC SPHERE)

Oleh:

Respati Rafsanjani
NPM. 19043010113


Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada Tanggal 17 Januari 2025

TIM PENGUJI


PEMBIMBING


Roziana Febrianita, S.Sos., M.A
NPT. 17219820211048


1. Ketua


Ahmad Zanzamy, S.Sos., M.Med Kom
NIP. 198312012021211004


2. Sekretaris


Roziana Febrianita, S.Sos., M.A
NPT. 17219820211048

3. Anggota


Fianna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A
NIP. 199211202022032013

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Respati Rafsanjani
NPM : 19043010113
Angkatan : 2019
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 17 Januari 2025


Respati Rafsanjani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Roziana Febrianita, S.Sos., M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada peneliti.
4. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dosen Wali yang telah mendampingi peneliti sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur.
6. Kepada kedua orang tua dan saudara atas doa dan dukungan secara materi dan mental yang dapat membuat peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada Majelis Masyarakat Maiyah BangBang Wetan yang telah menjadi oase atau suka di dalam perjalanan hidup peneliti demi mencari arti dan nilai kehidupan.
8. Kepada rekan-rekan peneliti dari berbagai lingkaran pertemanan yang telah memberi dukungan dan motivasi selama pengerjaan tugas akhir ini.

9. Kepada STK Ubaya, One Piece dan Kept Coffee yang telah memberikan peneliti tempat bernaung dan meneruskan ide serta gagasan dalam menulis penelitian ini.
10. Terakhir, peneliti berterima kasih kepada diri peneliti sendiri yang telah bertahan selama ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat peneliti harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 21 Oktober 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Tinjauan Pustaka	17
2.2.1. Ruang Publik (Public Sphere) Jurgen Habermas	17
2.2.2. Komunitas Sebagai Ruang Publik.....	20
2.2.3. Keberadaan BangBang Wetan sebagai Ruang Publik.....	24
2.3. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Definisi Konseptual.....	31
3.2.1. Ruang Publik (<i>Public Sphere</i>).....	31
3.2.2. Bangbang Wetan Sebagai Ruang Publik (<i>Public Sphere</i>).....	32

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.4. Subjek Penelitian.....	33
3.4.1. Subjek Penelitian.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1. Wawancara Mendalam	34
3.5.2. Observasi.....	34
3.5.3. Studi Kepustakaan.....	35
3.6. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2. Identitas Informan	38
4.3. Hasil Dan Temuan Penelitian.....	39
4.4. Pembahasan.....	54
4.4.1. Prinsip Egaliter Dalam BangBang Wetan	56
4.4.2. Prinsip Inklusif Dalam BangBang Wetan	58
4.4.3. Prinsip Bebas Dari Dominasi Dalam BangBang Wetan	61
4.4.4. Keberadaan BangBang Wetan Sebagai Ruang Publik	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	16
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
---	----

ABSTRAK

BangBang Wetan menjelma menjadi sebuah ruang publik yang majemuk, Peneliti tertarik dengan BangBang Wetan dikarenakan BangBang Wetan merupakan sebuah komunitas atau forum diskusi yang melakukan ruang diskusi dalam sebuah masyarakat metropolitan serta konsep diskusi yang berbeda dari forum atau komunitas lainnya. Penelitian ini mengeksplorasi tentang ruang publik dalam konteks komunitas BangBang Wetan di Surabaya yang dilaksanakan satu bulan sekali. Menggunakan teori Ruang Publik oleh Jurgenn Habermas, yang mengemukakan ada tiga ciri dari sebuah ruang publik yaitu ; egaliter, inklusif serta bebas dari dominasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, observasi dan wawancara mendalam untuk menganalisis bagaimana prinsip ruang publik Habermas diterapkan oleh BangBang Wetan, serta bagaimana BangBang Wetan mewadahi kemajemukan. Penelitian ini menitikberatkan pada BangBang Wetan sebagai sebuah Ruang Publik yang diperlukan pada masa saat ini. Lebih lanjut penelitian ini terungkap bahwa prinsip egaliter dengan tercerminnya interaksi antara narasumber dan audiens yang tidak memiliki batas fisik maupun non-fisik. Prinsip inklusif yang terbuka bagi siapa saja untuk hadir dan turut meramaikan jalannya diskusi serta Bebas dari dominasi yang diwujudkan dalam otonomi BangBang Wetan yang tidak terikat oleh kekuasaan absolut.

Kata Kunci: Ruang Publik, BangBang Wetan, Komunitas,

ABSTRACT

BangBang Wetan has transformed into a pluralistic public sphere. Researchers are interested in BangBang Wetan because it is a community or discussion forum that facilitates discussions within a metropolitan society and features a discussion concept that differs from other forums or communities. This research explores the public space in the context of the BangBang Wetan community in Surabaya, which is held once a month. The study uses Jürgen Habermas' Public Sphere Theory, which identifies three characteristics of a public sphere: egalitarian, inclusive, and free from domination.

This research employs a qualitative method, including observation and in-depth interviews, to analyze how the principles of Habermas' public sphere are applied in BangBang Wetan, and how the forum accommodates pluralism. The study emphasizes BangBang Wetan as a necessary public space in the present time. Further, the research reveals that the egalitarian principle is reflected in the interactions between speakers and the audience, which have no physical or non-physical boundaries. The inclusive principle is evident in the openness for anyone to attend and actively participate in the discussion. Meanwhile, the freedom from domination is manifested in the autonomy of BangBang Wetan, which is not controlled by absolute power.

Keywords: *Public Sphere, BangBang Wetan, Community,*